



**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGATASI PERILAKU
TANTRUM (STUDI KASUS ANAK USIA 4-5 TAHUN) DI
PERKEBUNAN MUSTANG KELURAHAN MAHARATU
KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**

© Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian a

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

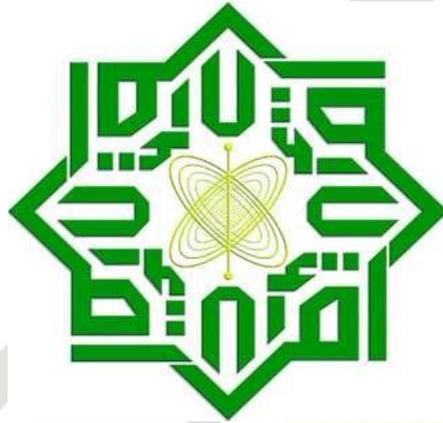
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Dilarang mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH

NURSELA SOPA INGGRIH

NIM. 11810923497

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2022



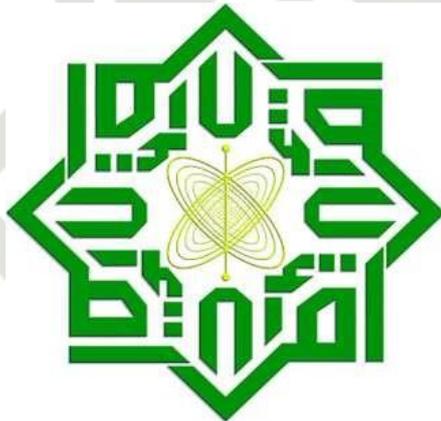
**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGATASI PERILAKU
TANTRUM (STUDI KASUS ANAK USIA 4-5 TAHUN) DI
PERKEBUNAN MUSTANG KELURAHAN MAHARATU
KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S. Pd.)



OLEH

NURSELA SOPA INGGRIH

NIM. 11810923497

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum (Studi Kasus pada Anak Usia 4-5 Tahun di Perkebunan Mustang Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru) yang ditulis oleh Nirsela Sopa Inggrih, NIM. 11810923497 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Februari 2022

Menyetujui:

Ketua Jurusan PIAUD



Dr. Hj. Nurhasanah Bachtiar, M. Ag
NIP.197305142001122002

Pembimbing



Dra. Hj. Sariah, M.Pd.
NIP. 196607121991032015

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengatasi Perilaku Tantrum (Studi Kasus pada Anak Usia 4-5 Tahun di Perkebunan Mustang Kelurahan Maharatu Kecamatan Manjayan Damai Pekanbaru) yang ditulis oleh Nursela Sopa Inggris, NIM. 11810923497 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Syawal 1443H/ 31 Mei 2022. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 30 Syawal 1443H
31 Mei 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Penguji III

Hedlanita, M.Pd.

Penguji II

Indah Wati, S.Pd, M.Pd.E.

Penguji IV

Dr. Zulhairansyah Arifin, S.Ag. M. Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nursela Sopa Inggris
 NIM : 118100923497
 Tempat/Tgl. Lahir : Sumrah / 01 - Juli - 1997
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi :

Pola Asuh orang tua dalam Mengatasi Perilaku Tantrum (studi kasus Anak usia 4-5 tahun) di Perkebunan Mustang Kelurahan Maharetu Kecamatan Marpaya Dambi Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Juni - 2022
 Yang membuat pernyataan


 Nursela Sopa Inggris
 NIM. 118100923497

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah mengangkat derajat umat manusia dengan ilmu dan amal, atas seluruh alam. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah atas Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi yang berjudul **“Pola Asuh Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Tantrum (Studi Kasus pada Anak Usia 4-5 Tahun) di Perkebunan Mustang Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”** ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada Kedua orang tua penulis bapak Suryono dan ibu Raden Subarnia dan kedua mertua penulis bapak Tamrin dan ibu Rahwa. Serta kepada suami dan anak Penulis Ahmad Tara Pratama dan Hamzah Alif Pratama yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Serta kepada ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan wejangan selama ini. Selain itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis haturkan terimakasih kepada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. Hj. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt, M. Sc. Ph. D., selaku Wakil Rektor III, yang telah memberikan kesempatan dan kebijakanselama penulis menempuh pendidikan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., selaku Wakil Dekan III. Yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Nurhasah Bakhtiar, M.Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberi apa-apa yang berarti, hanya doa semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah dengan sebaik-baiknya balasan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekanbaru, 11 Februari 2021

Penulis

Nursela Sopa Inggrih
11810923497

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin

Terimakasih kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat, nikmat serta karuniaNya sehingga sebuah karya yang sederhana ini berhasil penulis selesaikan...

Dengan rasa syukur yang teramat dalam, penulis persembahkan sebuah karya yang sederhana ini untuk semua yang tersayang...

Bapak dan ibu yang penulis sayangi, Kepada ayahanda Suryono dan kepada ibunda Raden Subarni yang kucintai karena Allah. kasih sayang kalian sepanjang masa untuk ku. Karena kalian lah penulis bisa sampai di titik saat ini...

Kepada kedua ayahanda dan ibunda mertua terimakasih telah mendoakan dan mendukung dengan doa dan semangat semoga gelar dan karya ini membuat kalian bangga.

Kepada suami ku Ahmad Tara Pratama dan Anak ku Hamzah Alif Pratama yang kucintai karena Allah terimakasih telah menjadi motivasi dan semangat terbesarku.

Kepada kakak, abang dan adik, keluarga besar penulis. Dan kepada sahabat-sahabat penulis yaitu Dina Ardiana, Monica, Muti, Nadya dan semua Teman-teman PIAUD yang selalu mendukung dan mendoakan.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nursela sopa ingrih (2022) :

Pola Asuh Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Tantrum (Studi Kasus pada Anak Usia 4-5 Tahun) di Perkebunan Mustang Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam mengatasi perilaku tantrum anak usia 4-5 tahun di Perkebunan Mustang Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilatar belakangi adanya anak-anak yang memiliki emosi yang meledak-ledak serta adanya perbedaan pekerjaan pada masing-masing orang tua anak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif . Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua dalam mengatasi perilaku tantrum. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi serta Angket. Teknik analisa data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian terdapat dua pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam mengasuh anak-anak mereka pada kehidupan sehari-hari. Pola asuh tersebut adalah pola asuh demokratis dan otoriter. Pola asuh orang tua dalam mengatasi perilaku tantrum anak, anak dengan pola asuh demokratis cenderung tidak berperilaku tantrum karena anak dengan pola asuh demokratis terbiasa dalam menyampaikan suatu keinginannya dengan menyampaikan atau berbicara secara baik, walaupun anak menangis anak tidak mengamuk atau sampai tantrum. Sedangkan anak dengan pola asuh otoriter cenderung sangat sering berperilaku tantrum, hal ini dikarenakan anak dengan pola asuh otoriter tidak terbiasa menyampaikan perasaan atau pendapatnya.

Kata Kunci: *Pola Asuh Orang Tua, dan Perilaku Tantrum, Anak Usia Dini*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nursela Sopa Inggrih (2022):

**The Parent Pattern overcoming
Tantrum Behavior (Case Study for 4-5
Years Old Children) at Mustang Farm,
Maharatu Ward, Marpoyan District,
Pekanbaru City**

This research aimed at knowing the correlation between parenting patterns to tantrum behavior for 4-5 years old children at Mustang Farm, Maharatu Ward, Marpoyan District, Pekanbaru City. This was a descriptive qualitative research. The number of subjects in this study as many as 4 people. Observation, interview, documentation, and questionnaire methods were used for collecting the data. The findings of this research showed that there were two parenting patterns that were applied by parents in raising their children in everydaylife. These parenting styles were democratic and authoritarian parenting. The effect of parenting patterns in shaping children's tantrum behavior, children with democratic parenting tended not tantrums behavior because children with democratic parenting were accustomed to convey their wishes by conveying or speaking well, when the child cried, the child did not tantrum or have a tantrum. Meanwhile, children with authoritarian parenting tended to have tantrums very often, this was because the children with authoritarian parenting were not used to express their feelings or opinions.

Keywords: *Parenting Patterns, Tantrum Behavior, Early Childhood*

ملخص

أسلوب الوالدين في التغلب سلوك نوبة الغضب (دراسة حالة عن الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات (في مزرعة موستانج، بقرية ماهاراتو، مقاطعة ماربويان داماي، بيكانبارو

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أنماط الوالدين في التغلب على سلوك نوبات الغضب للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في مزرعة موستانج، بقرية ماهاراتو، مقاطعة ماربويان داماي، مدينة بيكانبارو. هذا البحث هو بحث وصفي نوعي. عدد الموضوعات يصل إلى ٤ أشخاص. تم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق والاستبيانات. تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود نوعين من أنماط الأبوة والأمومة التي يتم تطبيقها من قبل الآباء في تربية أطفالهم في الحياة اليومية. تتضمن أساليب الأبوة والأمومة هذه التربية الديمقراطية والأبوة المستبدة. تأثير أنماط الأبوة والأمومة في تشكيل سلوك نوبات الغضب لدى الأطفال، يميل الأطفال ذوو التربية الديمقراطية إلى عدم التصرف في نوبات الغضب لأن الأطفال ذوي الأبوة الديمقراطية معتادون على التعبير عن رغباتهم من خلال التعبير أو التحدث بشكل جيد، حتى لو بكى الطفل، فإن الطفل لا يغضب أو يعاني نوبة غضب. وفي الوقت نفسه، يميل الأطفال ذوو الأبوة الاستبدادية إلى نوبات غضب في كثير من الأحيان، وذلك لأن الأطفال ذوي الأبوة المستبدة لا يعتادون على التعبير عن مشاعرهم أو آرائهم

الكلمات الأساسية: الدور، أسلوب الوالدين، سلوك نوبة الغضب، الطفولة المبكرة

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
A. Kerangka Teoritis	10
B. Penelitian Yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	22
B. Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian.....	22
C. Sampel Sumber Data	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	29
A. Kondisi Umum Perkebunan Mustang Di Kelurahan Maharatu Marpoyan Damai Pekanbaru.....	29
B. Deskripsi Data Hasil Temuan Penelitian	30
C. Analisis Data.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

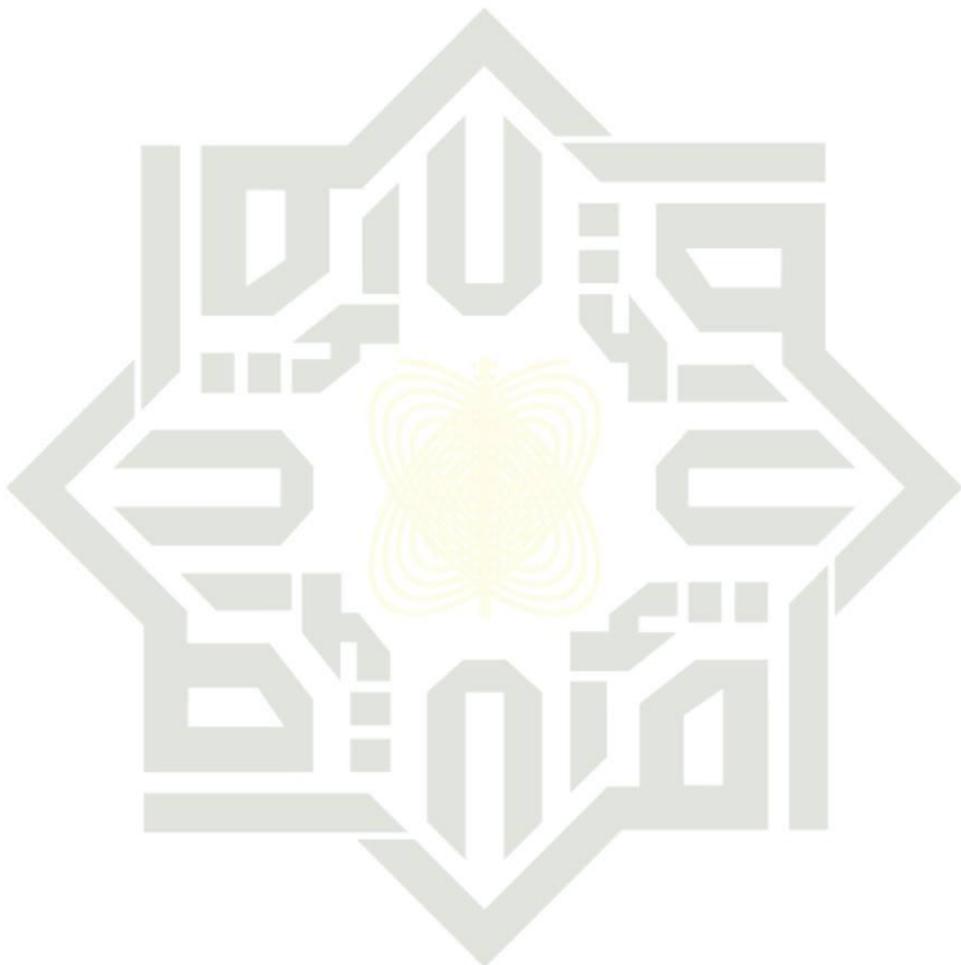
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR KEPUSTAKAAN	43
LAMPIRAN	46

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pikir Pola Asuh Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Tantrum anak.....	21
Gambar 4.1 Gambar Ketika Fattah Sedang Tantrum	34
Gambar 4.2 Gambar Ketika Sinby memberontak karena Hp-nya diambil.....	35



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah amanah dari Allah Subhanahu wa ta'ala yang harus dijaga.

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Bagi anak, orang tua adalah model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model, orang tua harus memberikan contoh yang terbaik bagi anak dalam lingkungan keluarga.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam (QS. Luqman 13).¹

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : *"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"*

Ayat di atas menjelaskan Allah mengingatkan kepada Rasulullah nasihat yang pernah diberikan Lukman kepada putranya ketika ia memberi pelajaran kepadanya. Nasihat itu ialah, "Wahai anakku, janganlah engkau mempersekutukan sesuatu dengan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah itu adalah kezaliman yang sangat besar." Mempersekutukan Allah dikatakan kezaliman karena perbuatan itu berarti menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya, yaitu menyamakan sesuatu yang melimpahkan nikmat dan karunia dengan sesuatu yang tidak sanggup memberikan semua itu.

¹ Yayasan Penyelenggara Penerjemah/ Penafsir Al-Qur'an, *Al- Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Depag RI, 1974), Hal. 951.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyamakan Allah sebagai sumber nikmat dan karunia dengan patung-patung yang tidak dapat berbuat apa-apa adalah perbuatan zalim. Perbuatan itu dianggap sebagai kezaliman yang besar karena yang disamakan dengan makhluk yang tidak bisa berbuat apa-apa itu adalah Allah Pencipta dan Penguasa semesta alam, yang seharusnya semua makhluk mengabdikan dan mengham-bakan diri kepada-Nya.

Perhatian utama orang tua kepada keluarga adalah kunci kesuksesan dalam membina rumah tangga. Ayat ini menuntun kita untuk meneladani sifat Rasulullah SAW dalam menjaga keluarga. Tuntunan tersebut meliputi cara menjaga diri dan keluarga dari api neraka. Seluruh keluarga yang berada di bawah tanggung jawab orang tua harus dijaga dari panasnya api neraka. Di neraka sendiri pun dijelaskan, terdapat malaikat yang bertugas menyiksa para penghuninya. Dalam ajaran Islam anak merupakan anugerah dan amanat dari Allah SWT yang harus dididik dan dibimbing. Orang tua mempunyai tanggung jawab besar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya. Anak tumbuh dan berkembang dibawah pengasuhan orang tua. Melalui orang tua, anak beradaptasi dan mengenal dunia sekitarnya.

Sikap dan perilaku orang tua harus mencerminkan akhlak yang mulia. Oleh karena itu, islam mengajarkan kepada orang tua agar selalu mengajarkan sesuatu yang baik-baik saja kepada anak mereka. Hati dan pikirannya bagaikan kertas putih yang masih bersih dari segala corak. Anak adalah perhiasan dan penerus harapan dan cita-cita orangtuanya. Seorang anak akan tumbuh sesuai pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya.

Jadi, pengasuhan anak adalah kepemimpinan dan bimbingan kepada anak yang berkaitan dengan kepentingan hidup, perkembangan, seperti masalah perkembangan emosi yang biasanya terjadi pada anak, dengan salah satu gangguan diantaranya yaitu *temper tantrum*². Terkadang anak mengalami guncangan-guncangan jiwa yang disebabkan oleh tidak sempurnanya pembentukan perkembangan anak pada beberapa aspek salah satu aspek tersebut yaitu perkembangan sosial emosional, dalam hal ini anak bisa saja berperilaku tantrum dan menyebabkan orang tua kebingungan dalam menghadapi perilaku anak tersebut.

Sudah menjadi kewajiban bahwa orang tua harus bisa mendidik dan mengasuh anaknya dengan baik, supaya kelak menjadi anak yang shaleh dan shalihah. Namun tidak semua orang tua memahami kewajiban itu. Dengan menjaga dan melindungi serta menanamkan rasa kasih sayang kepada anak, agar anak tersebut dibekali dengan rasa kasih sayang terhadap sesamanya. Oleh karena itu, sebagai orangtua, kita harus membekali diri dengan ilmu dan pengetahuan tentang bagaimana pola asuh yang tepat diterapkan pada anak. Karena ilmu akan memandu setiap langkah kita. Dengan ilmu seseorang akan menjadi takut kepada Allah. Ilmu juga akan mengangkat derajat seseorang disisi Allah dan sisi manusia. Jika para orang tua memiliki ilmu dan wawasan luas, mereka akan mampu memberikan pengajaran dan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya.² Pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, ayah dan ibu, dalam memimpin, mengasuh dan membimbing anak dalam keluarga. Mengasuh dalam arti menjaga dengan cara merawat dan mendidiknya.³

² Nur Kholis, “*Teladan Rasul SAW. Dalam Mendidik Anak*”, (Yogyakarta : Semesta Hikmah, 2017), h. 16.

³ Syaifulloh, “*Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga (Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak)*”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hal. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Temper tantrum adalah ledakan emosi yang kuat yang terjadi ketika anak balita merasa lepas kendali. Tantrum adalah demonstrasi praktis dari apa yang dirasakan oleh anak dalam dirinya. Ketika orang-orang membicarakan tantrum, biasanya hanya mengenai satu hal spesifik, yaitu kemarahan yang dilakukan oleh anak kecil. Hampir semua tantrum terjadi ketika anak sedang bersama orang yang paling dicintainya.⁴ Tantrum adalah cara anak mengungkapkan keinginannya namun anak mengalami kesulitan dalam menyampaikan secara lisan sehingga memilih meluapkan emosinya secara meledak-ledak dan ekstrem seperti menangis sambil berteriak-teriak dan membanting barang serta bertindak kasar pada orang yang ada disekitarnya sehingga Orang tua merasa terkendala menghadapi anak-anaknya. *Temper tantrum* adalah luapan emosi yang meledak-ledak dan tidak terkontrol. Tanda dan gejala *temper tantrum* ini beragam, mulai dari (hanya) merengek-menangis, menjerit-jerit, mengguling-gulingkan badan di lantai, menendang, memukul, mencakar, bahkan ada yang bereaksi menahan nafas. Biasanya, tantrum ini berlangsung 30 detik sampai 2 menit dan intensitas tertinggi terjadi pada 30 detik pertama.⁵ Perilaku tantrum merupakan suatu perilaku yang umum dan normal yang terjadi pada anak. Namun, banyak dari orang tua yang merespon perilaku tantrum tersebut secara tidak tepat dengan menganggapnya sebagai suatu hal yang mengganggu.⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴ Santy dan Irtanti, "Pola Asuh Orang Tua Mempengaruhi Temper Tantrum Pada Anak Usia 2-4 Tahun di PAUD Darun Najah Desa Gading, Jatirejo, Mojokerto", *Jurnal Ilmiah Kesehatan* Vol 7, No12, (2014). hal.73

⁵ Rizkia Sekar Kirana, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Temper Tantrum Pada Anak Pra Sekolah". *Jurnal Developmental and Clinical Psychology* 2.2 (2013). hal. 1

⁶ Alinda dan Wirdatul, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah di Kelompok Bermain Permata", *Jurnal Ners* 3. 2 (2019), hal. 1-10

Namun demikian didalam proses pengasuhan, pembinaan dan pendidikan terdapat beberapa masalah yang menimbulkan kesulitan dalam pengasuhan anak. Penerapan pola asuh yang tidak tepat dapat menjadi pemicu terjadinya *temper tantrum* pada anak. Seiring dengan adanya emosi yang meninggi yang menjadi pemicu terjadinya *temper tantrum* pada anak. Seiring dengan adanya emosi yang meninggi yang terjadi pada anak dapat menimbulkan dampak tersendiri pada perkembangan anak. Terkadang sebagian orang tua menghadapi perilaku tantrum pada anak dengan cara yang kurang tepat, seperti dengan cara bersikap kasar pada anak, membentak dan memukul anak saat kemarahan tak terkontrol, orang tua hendaknya menghindari cara-cara tersebut saat menangani anak yang tantrum. Hal tersebut boleh jadi karena faktor kurangnya pengetahuan orang tua tentang penyebab timbulnya perilaku tantrum pada dan cara mengatasinya. Ketika anggota keluarga menanggapi anak yang mengalami perilaku tantrum dengan sikap kasar dan bahkan sampai memukul, maka masalah akan meningkat. Kontrol psikologis orangtua memberikan peran yang signifikan khususnya dalam pengembangan sosioemosional anak-anak. Salah memberikan respon pada anak yang mengalami tantrum maka akan mempengaruhi perkembangan berikutnya. Anak akan menjadi semakin destruktif, agresif, menjadi kurang disiplin, dan kurang dapat belajar memecahkan permasalahan secara solutif.⁷ Untuk mencegah perilaku *tantrum* pada anak maka dibutuhkan peran orangtua. Salah satu yang mempengaruhi sikap dan perilaku anak adalah pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mendidik anaknya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷ Savanm. dagun, "Psikologi Keluarga", (Jakarta : Rineka Cipta, 2020), hal. 105



Berdasarkan hasil observasi peneliti di Perkebunan Mustang Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru terdapat anak-anak yang berperilaku tantrum, dan mayoritas orang tua dari Anak tantrum tersebut memiliki profesi yang berbeda-beda, di antaranya: Pedagang, bertani sayur, satpam dan ada pula yang menjadi Ibu Rumah Tangga.⁸ Profesi inilah yang membuat orang tua tidak sepenuhnya dapat mengasuh dan membimbing anak. Sedangkan pola pengasuhan yang diterapkan orang tua dalam keluarga sangat menentukan perkembangan anak, terutama dalam perkembangan sosial dan emosional anak. Anak penakut, pemberani, pendiam, pemarah dan sebagainya dapat ditelusuri pada pendidikan emosi anak waktu kecil yang dilakukan oleh orang tuanya. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, disitulah anak memperoleh pendidikan. Dalam keluarga anak mendapat rangsangan dalam pertumbuhan maupun perkembangannya, baik biologis maupun psikologis.⁹

Berdasarkan pemaparan di atas penulis ingin menggali lebih dalam lagi tentang pola asuh orang tua dalam mengatasi perilaku tantrum anak. Dengan kajian ini diharapkan akan menjadi acuan utama bagi orang tua untuk memanfaatkan dan menerapkan pola asuh kepada anak-anak mereka dengan baik, tepat dan optimal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸ Observasi pada tanggal 1 Januari 2022

⁹ Syaifulah, "Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga (Upaya Membangun Citra Membentuk Peribadi Anak)" (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hal. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah
1. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola berarti corak, model, sistem. Cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Sedangkan kata asuh memiliki arti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya) dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga. Pola asuh adalah sikap orang tua ketika berhadapan dengan anak. Sikap ini dapat dilihat dalam beberapa hal, antara lain bagaimana orang tua menerapkan aturan yang berbeda kepada anak-anak mereka, memberi penghargaan dan menghukum mereka, dan merespons secara langsung atau tidak langsung kepada anak-anak mereka.¹⁰

2. Perilaku tantrum

Perilaku tantrum adalah kemarahan dan frustrasi yang ekstrem, tampak seperti kehilangan kendali yang dicirikan dengan perilaku menangis, berteriak, gerakan tubuh yang kasar dan agresif seperti membuang barang, berguling di lantai, membenturkan kepala dan menghentakan kaki ke lantai bahkan pada kasus tertentu anak sampai menendang atau memukul orang tuanya. Pada anak yang usianya lebih kecil biasanya sampai mengalami sesak nafas karena terlalu banyak menangis dan berteriak, pipis dan muntah.¹¹

¹⁰ Fitri Sriyani & Sariah, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Di Raudhatul Athfal Al-Fityah Pekanbaru". *Jurnal Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 01 No. 2 (2019) . hal. 133-142.

¹¹ Ratna Trisilvia, "Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Autistik". *Jurnal ilmiah pendidikan* vol 10, No. 2, (2010), hal. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a) Orang tua menerapkan pola asuh yang menjadi salah satu faktor munculnya perilaku tantrum pada anak.
- b) Orang tua tidak mengetahui secara benar hal-hal yang dapat dilakukan saat anak sedang tantrum.
- c) Orang tua tidak menyadari dan mengetahui secara pasti penyebab tantrum pada anak.
- d) Orang tua melakukan tindakan atau respon yang salah dalam menghadapi anak yang sedang tantrum.
- e) Pola asuh orang tua dalam mengatasi perilaku tantrum anak

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini di fokuskan pada pola asuh orang tua dalam mengatasi perilaku tantrum anak usia 4-5 tahun di Perkebunan Mustang Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Bagaimana pola asuh orang tua dalam mengatasi perilaku tantrum anak usia 4-5 tahun di Perkebunan Mustang Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam mengatasi perilaku tantrum anak usia 4-5 tahun di Perkebunan Mustang Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Manfaat untuk orang tua diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku tantrum anak usia 4-5 tahun.
- 2) Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku tantrum anak usia 4-5 tahun.
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat Aplikatif

- 1) Bagi orang tua dan anak Penelitian ini sebagai bahan acuan untuk mengetahui tercapainya penerapan pola asuh yang sesuai bagi anak dengan perilaku tantrum dan manfaatnya bagi kesehatan fisik dan psikis anak.
- 2) Bagi orang tua Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan edukasi mengenai pemahaman dalam pola asuh orang tua yang mempengaruhi perilaku tantrum anak usia 4-5 tahun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

Kerangka Teoritis

Pola asuh orang tua

a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola berarti corak, model, sistem. Cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Sedangkan kata asuh memiliki arti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya) dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga. Kuhn dalam Sriyani menyebutkan bahwa pola asuh adalah sikap orang tua ketika berhadapan dengan anak. Sikap ini dapat dilihat dalam beberapa hal, antara lain bagaimana orang tua menerapkan aturan yang berbeda kepada anak-anak mereka, memberi penghargaan dan menghukum mereka, dan merespons secara langsung atau tidak langsung kepada anak-anak mereka.¹² Selanjutnya Menurut Ahmad Tafsir dalam (syaifullah) pola asuh berarti pendidikan. Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dan dapat memberi efek negatif tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak. Cara dan pola tersebut tentu akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga lainnya. Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan.¹³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹² Fitri Sriyani & Sariah, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Di Raudhatul Athfal Al-Fityah Pekanbaru". *Journal Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 01 No. 2 Tahun 2019, hal. 133-142

¹³ Syaifullah, "Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga (Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak)" (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hal. 51



Menurut *Hurlock* pola asuh orang tua adalah suatu metode disiplin yang diterapkan orang tua terhadap anaknya. Metode disiplin ini meliputi dua konsep yaitu konsep negatif dan konsep positif. Menurut konsep negatif, disiplin berarti pengendalian dengan kekuasaan. Ini merupakan suatu bentuk pengekanan melalui cara yang tidak disukai dan menyakitkan. Sedangkan menurut konsep positif, disiplin berarti pendidikan dan bimbingan yang lebih menekankan pada disiplin dan pengendalian diri. Lebih jauh *Hurlock* menyebutkan bahwa fungsi pokok dari pola asuh orangtua adalah untuk mengajarkan anak menerima pengekanan - pengekanan yang diperlukan dan membantu mengarahkan emosi anak ke dalam jalur yang berguna dan diterima secara sosial. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah upaya orang tua yang koinsisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja.

b. Elemen yang mempengaruhi pola asuh

Dibawah ini beberapa elemen yang dapat mempengaruhi pola asuh anak dengan baik :¹⁴

1) Usia orang tua

Tujuan dari undang-undang perkawinan sebagai salah satu upaya di dalam setiap pasangan dimungkinkan untuk siap secara fisik maupun psikososial untuk membentuk rumah tangga dan menjadi orang tua. Walaupun demikian rentang usia tertentu adalah baik untuk menjalankan peran pengasuhan. Bila terlalu tua, maka tidak akan dapat menjalankan peran-peran tersebut secara optimal karena diperlukan kekuatan fisik dan psikososial.

2) Keterlibatan orang tua

Pendekatan mutakhir yang di gunakan dalam hubungan ayah dan bayi baru lahir, sama penting nya dengan hubungan antara ibu dan bayi sehingga dalam proses persalinan ibu di anjurkan di temani suami dan begitu bayi lahir, suami diperbolehkan untuk menggendong langsung setelah ibunya mendekap dan menyusuinya. Dengan demikian, kedekatan antara ibu dan

¹⁴ Al. Jidhonanto, "Mengembangkan Pola Asuh Demokratis", (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2014), hal. 24-26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anaknya sama pentingnya dengan ayah dan anak walaupun secara kodrati akan ada perbedaan, tetapi tidak mengurangi makna penting hubungan tersebut. Seandainya ayah tidak dapat terlibat secara langsung pada saat bayi baru dilahirkan tindakannya beberapa hari atau minggu dilanjutkan untuk terlibat dalam perawatan bayi seperti mengganti popok, bermain dan berinteraksi.

3) Pendidikan orang tua

Bagaimanapun pendidikan dan pengalaman orang tua dalam perawatan anak akan mempengaruhi kesiapan mereka menjalankan peran pengasuhan. Agar menjadi lebih siap dalam menjalankan peran pengasuhan yaitu dengan terlibat aktif dalam setiap upaya pendidikan anak, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah anak, menjaga kesehatan anak dengan secara regular memeriksakan dan mencari pelayanan imunisasi, memberikan nutrisi yang adekuat, memperhatikan keamanan dan melaksanakan praktik pencegahan kecelakaan, selalu berupaya menyediakan waktu untuk anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga dalam perawatan anak.

4) Pengalaman sebelumnya dalam mengasuh anak

Hasil penelitian membuktikan bahwa orang tua yang telah memiliki pengalaman sebelumnya dalam merawat anak akan lebih siap menjalankan peran pengasuhan dan lebih tenang. Dalam hal lain, mereka akan lebih mampu mengamati tanda-tanda pertumbuhan dan perkembangan anak yang normal.

5) Stres orang tua

Stres yang dialami oleh ayah atau ibu atau keduanya akan mempengaruhi kemampuan orang tua dalam menjalankan peran sebagai pengasuh, terutama dalam kaitannya dengan strategi dalam menghadapi masalah yang dimiliki dalam menghadapi permasalahan anak. Walaupun demikian, kondisi anak juga dapat menyebabkan stres pada orang tua, misalnya anak dengan tempramen yang sulit atau anak dengan masalah keterbelakangan mental. Stres sebagai suatu perasaan tertekan yang disertai dengan meningkatnya emosi yang tidak menyenangkan yang dirasakan oleh orang tua, seperti marah yang berlangsung lama, gelisah, cemas dan takut. Stres adalah istilah yang muncul bersamaan kehidupan masyarakat saat ini. Orang tua mengatasi stres dengan cara yang berbeda-beda. Orang tua yang mengalami stres, akan mencari kenyamanan atas kegelisahan jiwanya dengan cara berbicara kepada anak.

6) Hubungan suami istri

Hubungan yang kurang harmonis antara suami dan istri akan berpengaruh atas kemampuan mereka dalam menjalankan perannya sebagai orang tua dan merawat serta mengasuh anak dengan penuh rasa bahagia karena satu sama lain dapat saling memberikan dukungan dan menghadapi segala masalah dengan strategi yang positif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Macam-macam jenis pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua akan mempengaruhi kepribadian dan perilaku anak (mengemukakan tentang 3 pola asuh orang tua yang dikenal dengan pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif).¹⁵

1) Pola Asuh Otoriter

Dengan ciri-ciri orang tua memaksakan kehendak pada anak, mengontrol tingkah laku anak secara ketat, memberi hukuman fisik jika anak bertindak tidak sesuai dengan keinginan orang tua, kehendak anak banyak diatur orang tua. Pada pola asuh jenis ini biasanya anak-anak tidak memiliki kebebasan untuk menentukan keputusan, bahkan untuk dirinya sendiri karena semua keputusan berada di tangan orang tua dan dibuat oleh orang tua, sementara anak harus mematuinya tanpa ada kesempatan untuk menolak ataupun mengemukakan pendapat. Ciri khas pola asuh ini diantaranya adalah kekuasaan orang tua dominan jika tidak boleh dikatakan mutlak, anak yang tidak mematuhi orang tua akan mendapatkan hukuman yang keras, pendapat anak tidak didengarkan sehingga anak tidak memiliki eksistensi di rumah, tingkah laku anak dikontrol dengan sangat ketat.

2) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh ini menggunakan pendekatan rasional dan demokratis. Orang tua sangat memperhatikan kebutuhan anak dan mencukupinya dengan pertimbangan faktor kepentingan dan kebutuhan yang realistis. Tentu saja tidak semata-mata menuruti keinginan anak, tetapi sekaligus mengajarkan kepada anak menghargai kebutuhan yang penting bagi kehidupannya. Orang tua juga melakukan pengawasan terhadap aktifitas anak. Anak-anak diberi kebebasan untuk beraktifitas dan bergaul dengan teman-temannya. Orang tua memberikan kebebasan disertai tanggung jawab, bahwa sang

¹⁵ Popy Puspita Sari, Sumardi, Sima Mulyadi, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini". *Jurnal PAUD Agapedo*, Vol. 4 No. 1 (2020), hal. 157-170

anak bisa melakukan kegiatan dan bersosialisasi dengan yang lainnya. Penugasan dan tuntutan tanggung jawab dilakukan secara wajar. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis ini, biasanya menawarkan berbagai kehangatan dan menerima tingkah laku asertif anak mengenai peraturan, norma, dan nilai-nilai yang dianut dan mau bernegosiasi dengan anak. Dengan aturan yang jelas dan konsisten anak akan belajar mengetahui apa yang diinginkan dan di harapkan orang tua.

3) Pola Asuh Permisif

Pada jenis pola asuh ini orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak. terlalu memberi bimbingan dan kontrol, perhatian pun terkesan kurang. Kendali anak sepenuhnya terdapat pada anak itu sendiri. Pola asuh ini membentuk kepribadian anak dengan cara memberikan pengawasan yang sangat longgar dan memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya .

2. Perilaku Tantrum

a) Pengertian tantrum

Perilaku tantrum adalah kemarahan dan frustrasi yang ekstrem, tampak seperti kehilangan kendali yang dicirikan dengan perilaku menangis, berteriak, gerakan tubuh yang kasar dan agresif seperti membuang barang, berguling di lantai, membenturkan kepala dan menghentakan kaki ke lantai bahkan pada kasus tertentu anak sampai menendang atau memukul orang tuanya. Pada anak yang usianya lebih kecil biasanya sampai mengalami sesak nafas karena terlalu banyak menangis dan berteriak, pipis dan muntah.¹⁶ Perilaku tantrum pada anak usia 3-4 tahun yaitu termasuk perilaku diatas, mengkritik, membanting pintu, menghentak-hentakan kaki, meninju, merengek, dan berteriak-teriak. Perilaku

¹⁶ Subhan syam, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Temper Tantrum Anak Usia Toddler di PAUD Dewi Kunti Surabaya" *Jurnal promkes* vol 1, No. 2, (2013), hal. 164

tantrum pada anak usia 5 tahun yaitu termasuk perilaku pada tingkatan usia diatas, memukul orang di sekitarnya, menyumpah, memaki, merusak barang secara sengaja dan mengkritik diri sendiri.¹⁷ Perilaku tantrum juga dapat diartikan sebagai ledakan emosi atau luapan kemarahan yang dilakukan anak kecil. Banyak anak usia dini yang berperilaku tantrum saat menginginkan sesuatu maupun tanpa alasan, anak yang tantrum tidak melihat situasi dan kondisi, anak akan berperilaku demikian dimanapun dan kapan pun. baik dirumah, disekolah ataupun di tempat keramaian seperti pasar atau pusat perbelanjaan lainnya. Tantrum menjadi masalah yang paling sering ditemui pada anak balita. Tidak jarang orang tua merasa kesulitan dalam mengatasi dan menghadapi anak yang tantrum, apalagi di depan umum. Temper tantrum atau *acting-out-behaviours* adalah¹⁸ :

- 1) Perilaku mengganggu/tidak diinginkan yang terjadi sebagai respons atas keinginan atau kebutuhan yang tidak di penuhi.
- 2) Ledakan emosi ketika keinginan anak tidak terpenuhi atau tertunda, kehilangan kendali emosi.
- 3) Tidak mampu mengontrol emosi yang berhubungan dengan turunnya toleransi terhadap rasa frustrasi.

b) Timbulnya perilaku tantrum

Banyak hal maupun faktor yang menyebabkan kan anak berperilaku kurang baik saat usia dini, sebagian dari orang tua tidak menyadari bahwa kesalahan-kesalahan pola asuh yang diterima anak dan hal-hal yang berada di sekitar lingkungan yang berada didekat anak ternyata membawa dampak besar terhadap aspek-aspek perkembangan dan pertumbuhan pada anak. Anak tumbuh dan terbentuk dari pengaruh lingkungan terdekatnya. Tantrum adalah

¹⁷ Rama Trisilvia, "Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Autistik". *Jurnal ilmiah pendidikan* vol 9, No. 2, (2010), hal.

¹⁸ Andreas. " *Mengenal Tantrum Pada Anak*" (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2021), hal. 23



bagian dari perkembangan emosi dan kognitif anak. Hal ini masih tergolong normal, dan fase ini pasti akan berakhir. dewasa mengerti kalau mereka bingung, sakit, atau lelah. Tapi bukan berarti tantrum harus di puji atau disemangati. Dengan bertindak keliru dalam menyikapi tantrum, orang tua akan kehilangan kesempatan dalam mengajari anak bagaimana meluapkan emosi secara normal dan wajar dan tidak menyakiti orang lain saat sedang merasakan emosi.

faktor yang menyebabkan anak mengalami tantrum yaitu : Faktor fisiologis yaitu lapar, lelah atau sakit. Faktor psikologis yaitu yang disebabkan oleh keinginan atau harapan orang tua yang menuntut anak menjadi sesuai yang mereka harapkan. Faktor orang tua yaitu pola asuh dan komunikasi. Faktor lingkungan yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan luar rumah. Tantrum merupakan bagian dari tumbuh kembang yang normal. Dengan tantrum anak berusaha menunjukkan bahwa dirinya sedang kesal. Masih terbatas nya kemampuan bahasa anak untuk dapat mengekspresikan perasaannya inilah yang membuat anak hanya bisa meluapkan emosinya dengan cara meronta, berteriak, menangis, menjerit dan mengentakan kaki dan tangan ke lantai. Tantrum biasanya akan menjadi lebih buruk pada anak karena beberapa hal yaitu seperti lapar, sangat kelelahan, tidak berdaya, perubahan mendadak, mencari perhatian, tidak mendapatkan benda yang diinginkan, benda miliknya di ambil secara paksa, orang tua tidak mengerti apa yang diinginkan oleh anak, tidak mempunyai cara atau kata-kata yang ingin di utarakan, anak merasa cemas, tertekan atau terganggu dan ketidakmampuan anak memecahkan masalah.¹⁹

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹ Rona maria suwarni dkk, "Hubungan Pola Komunikasi Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Islamic Center Manado". *Jurnal keperawatan* vol 5, No. 1, (2017), hal. 2



Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian *Hayes Eileen* menunjukkan bahwa 5 hingga 20% anak memiliki tantrum cukup parah. Para peneliti mengungkapkan bahwa tantrum yang parah berlangsung lebih dari 15 menit dan terjadi tiga kali atau lebih dalam sehari. Berdasarkan informasi tersebut dapat dikatakan 6,8% dari 502 sampel anak mengalami tantrum yang parah. Setengah dari 502 sampel anak dengan tantrum parah tersebut memiliki masalah tingkah laku. Berdasarkan wawancara di PAUD Darun Najah, desa Gading, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, dari 10 ibu yang diwawancarai, 6 ibu mengatakan bahwa anaknya mengalami ledakan emosi atau *temper tantrum*, yaitu 3 ibu mengatakan bila keinginan anak tidak dituruti maka anak akan menangis, berteriak dan membantingkan diri ke lantai, 2 ibu mengatakan bila anak marah sering melempar barang, dan 1 ibu mengatakan bila anak marah maka akan memukul orang yang ada disekitarnya. Menurut ahli perkembangan dan psikolog anak, *temper tantrum* sering terjadi karena anak mengalami frustrasi dengan keadaannya, sedangkan dia tidak mampu mengungkapkan perasaannya dengan kata-kata atau ekspresi yang diinginkannya. *Temper tantrum* sering dialami oleh anak berusia 2-3 tahun, karena anak usia tersebut biasanya sudah mulai mengerti banyak hal dari yang didengar, dilihat, maupun dialaminya, tetapi kemampuan bahasa atau berbicaranya masih sangat terbatas.²⁰ Ada persamaan dan perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan nya yaitu membahas perilaku tantrum pada anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Fokus penelitian pada penelitian ini lebih menitik beratkan pada pola asuh orang tua dalam mengatasi

Hak Cipta Diimungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰ Saahy, W. H., & Irtanti, T. A. "Pola Asuh Orang Tua Mempengaruhi Temper Tantrum Pada Anak Usia 2-4 Tahun di PAUD Darun Najah Desa Gading, Jatirejo, Mojokerto". *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol 7, No12, (2014), hal. 74



perilaku tantrum anak.

Berdasarkan uji *statistic Rank Spearman* dengan *program SPSS 16 For Windows* didapatkan nilai $\rho = 0,029 < \alpha 0,05$ berarti H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan *temper tantrum* pada anak usia 2-4 tahun di PAUD Darun Najah, Desa Gading, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto. Sehingga dapat diketahui bahwa *temper tantrum* dipengaruhi pola asuh orang tua. Hal tersebut sesuai pendapat Hasan Maimunah bahwa faktor yang mempengaruhi *temper tantrum* antara lain terhalangnya keinginan anak mendapatkan sesuatu, ketidakmampuan anak mengungkapkan diri, tidak terpenuhinya kebutuhan, anak merasa lelah, lapar, atau dalam keadaan sakit, anak sedang stress, dan pola asuh orang tua. Pola asuh merupakan suatu sistem atau cara pendidikan dan pembinaan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Cara orang tua mengasuh anak berperan untuk menyebabkan tantrum. Anak yang terlalu dimanjakan dan selalumendapatkan apa yang diinginkan, bisa tantrum ketika permintaannya ditolak. Bagi anak yang terlalu dilindungi dan didominasi oleh orang tuanya, sekali waktu anak bisa bereaksi menentang dominasi orang tua dengan perilaku tantrum. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hayes Eileen bahwa anak yang dibesarkan dengan pola asuh otoriter maka anak bersikap marah, memberontak dan mungkin lebih banyak tantrum.

Anak yang dibesarkan dengan pola asuh permisif maka anak tumbuh dengan keyakinan bahwa kepentingan mereka lebih penting dari pada kepentingan orang lain dan bisa melakukan sesuatu sesuka mereka, dan kemungkinan besar mereka menggunakan tantrum untuk mendapatkan keinginan mereka. Sedangkan anak yang dibesarkan dengan pola asuh autoritatif maka anak akan bertingkah laku secara hormat, mengatasi pemecahan masalah dengan baik, dan jarang mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tantrum.²¹ pada penelitian diatas terdapat persamaan yang signifikan pada fokus penelitian yang penulis buat yakni tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku tantrum anak, namun terdapat perbedaan pada fokus usia anak yang diteliti. Penelitian diatas meneliti anak dengan usia 2-3 sedangkan penelitian yang penulis buat pada anak usia 3-4 tahun.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian. Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal. Sebuah kerangka pemikiran bukanlah sekedar sekumpulan informasi yang di dapat dari berbagai sumber-sumber, atau juga bukan sekedar sebuah pemahaman. Tetapi, kerangka pemikiran membutuhkan lebih dari sekedar data-data atau informasi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang didapat dari hasil peniliti dari hasil pencarian sumber-sumber, dan kemudian di terapkan dalam sebuah kerangka pemikiran. Pemahaman dalam sebuah kerangka pemikiran akan melandasi pemahaman- pemahaman lain yang telah tercipta terlebih dahulu. Kerangka pemikiran ini akhirnya akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya. Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka tergambar

²¹Samud, W. H., & Irtanti, T. A. "Pola Asuh Orang Tua Mempengaruhi Temper Tantrum Pada Anak Usia 2-4 Tahun di PAUD Darun Najah Desa Gading, Jatirejo, Mojokerto". *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol 7, No12, (2014). hal. 80

beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pemikiran teoritis di atas akan diterapkan dalam kerangka konseptual sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu “Pola Asuh Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Anak”.

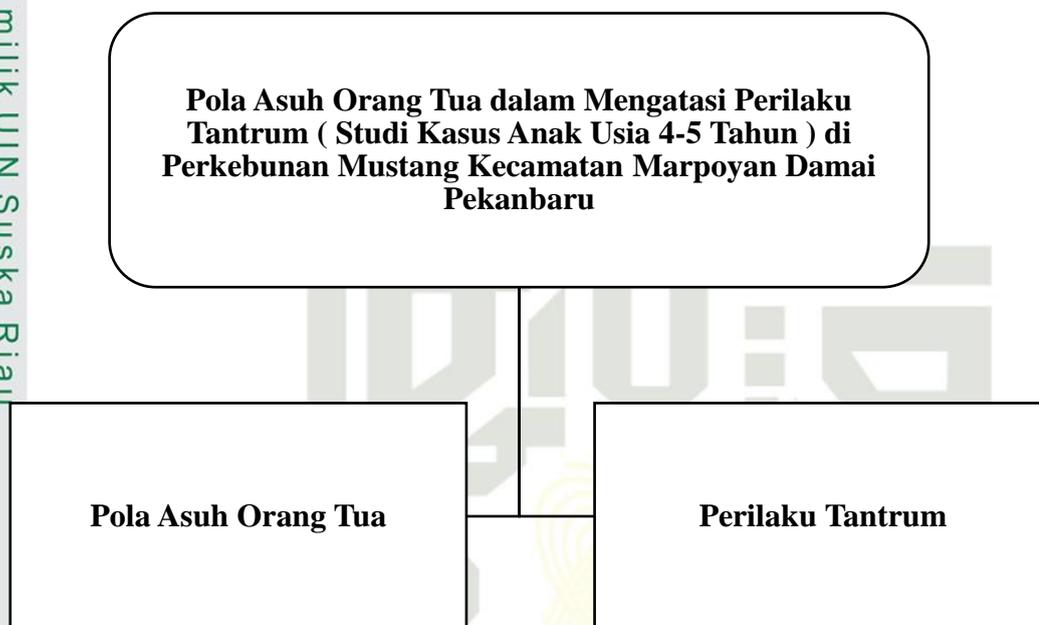
Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola berarti corak, model, sistem. Cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Sedangkan kata asuh memiliki arti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya) dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga. Pola asuh adalah sikap orang tua ketika berhadapan dengan anak. Sikap ini dapat dilihat dalam beberapa hal, antara lain bagaimana orang tua menerapkan aturan yang berbeda kepada anak-anak mereka, memberi penghargaan menghukum mereka, dan merespons secara langsung atau tidak langsung kepada anak-anak mereka.²² Perilaku tantrum adalah kemarahan dan frustrasi yang ekstrem, tampak seperti kehilangan kendali yang dicirikan dengan perilaku menangis, berteriak, gerakan tubuh yang kasar dan agresif seperti membuang barang, berguling di lantai, membenturkan kepala dan menghentakan kaki ke lantai bahkan pada kasus tertentu anak sampai menendang atau memukul orang tuanya. Pada anak yang usianya lebih kecil biasanya sampai mengalami sesak nafas karena terlalu banyak menangis dan berteriak, pipis dan muntah²³

Ada permasalahan yang ingin peneliti lihat dari penelitian ini yang berjudul “ Pola Asuh Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Tantrum (Studi Kasus Anak Usia 4-5 Tahun) di Perkebunan Mustang Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”

²² Fitri Sriyani & Sariah, “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Di Raudhatul Athfal Al-Fityah Pekanbaru”. *Jurnal Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 01 No. 2 (2019) . Hal. 133-142.

²³ Rama Trisilvia, “Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Autistik”. *Jurnal ilmiah pendidikan* vol 10, No. 2, (2010), hal. 15

yaitu bagaimana Pola asuh yang di terapkan oleh orang tua dalam saat anak mengalami tantrum. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai penelitian ini berikut bagan dari kerangka pikir dari penelitian ini .



Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pikir Pola Asuh Orang Tua dalam mengatasi Tantrum Anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan Metodologi dengan pendekatan kualitatif, yang mempunyai karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif serta makna merupakan hal yang esensial.

Terdapat 6 (enam) macam metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yakni: *etnografis*, studi kasus, *grounded theory*, interaktif, *partisipatories*, serta penelitian tindakan kelas.

Dalam hal ini penelitian yang digunakan yakni penelitian studi kasus (*case study*), yaitu: suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, serta interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Tempat penelitian sangat menentukan diperolehnya informasi untuk menyampaikan kebenaran dari suatu penelitian. Tempat penelitian yang akan peneliti gunakan adalah di Perkebunan Sayur Mustang Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan jangka yang peneliti gunakan untuk kepentingan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini waktu yang digunakan penulis yaitu sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 17 April 2022.

C. Sampel Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik *sampling non probability* yaitu *purposive sampling*, dimana langkah awal yang harus dilakukan adalah menentukan kriteria sampel yang sesuai dengan penelitian. Sampel yang di ambil untuk penelitian ini orang tua dan anak di daerah Perkebunan Mustang Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru yang berjumlah 4 kartu keluarga dari 80 kartu keluarga yang ada.

Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumentasi dan lainnya. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama, sedangkan sumber data tertulis, foto dan catatan tertulis adalah sumber data tambahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, angket serta dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maksudnya secara baik, jika dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut

terjadi, di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

Wawancara

yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Maksud digunakannya wawancara antara lain :

- a. Mewawancara ketua RT di Perkebunan Sayur Mustang tentang jumlah warga sekitar perkebunan dan jumlah keluarga yang memiliki anak berusia 4-5 tahun
- b. Mewawancarai dua orang tua yang memiliki anak berusia 4-5 tahun yang berperilaku tantrum, dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan fokus permasalahan seperti tentang pola asuh yang di terapkan kepada anak dan juga tentang seberapa sering anak berperilaku tantrum, serta bagaimana cara orang tua menghadapi anak saat tantrum.

2) Teknik Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan meliputi pengamatan pada gaya atau pola asuh orang tua terhadap anak, tindakan anak saat sedang tantrum, kejadian dan kegiatan yang dilakukan orang tua dan anak saat sedang bersama. .

3) Teknik Dokumentasi

Menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data dari sumber , sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. “Rekaman” sebagai setiap tulisan/ Pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk orang tua, anak , dan ketua RT di Perkebunan Sayur Mustang dengan tujuan membuktikan adanya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu peristiwa. Sedangkan “Dokumen” digunakan untuk mengacu atau bukan selain pada rekaman, yakni tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti foto-foto dan lain sebagainya.

4) Teknik Angket

Penggunaan angket pada penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam pola asuh orang tua yang di terapkan pada anak dan bagaimana perilaku tantrum anak. Angket tersebut di desain oleh peneliti untuk diisi oleh orang tua terkait pola asuh yang diterapkan dalam mendidik anak dan bagaimana perilaku tantrum yang terjadi pada anak.

a. Sumber data penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

b. Sumber data primer

Yaitu data yang diperoleh dari langsung dari objek penelitian dengan pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi. Penulis juga merujuk sumber data dari buku dengan judul Mengenal Tantrum Pada Anak yang ditulis oleh Dr. S.T. Andreas, M.Ked(Perd), Sp.A , kemudian buku Mengembangkan Pola Asuh Demokratis yang ditulis oleh Al. Tridhonanto. Dan buku Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa yang ditulis oleh Nurmasyithah Syamaun. Serta merujuk dari beberapa jurnal yaitu pola asuh orang tua mempengaruhi *temper tantrum* pada anak usia 2-4 tahun di paud darun najah desa gading, jatirejo, mojosuko, Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol 7,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No 12, 2014 yang ditulis oleh Santy dan Irtanti, hubungan pola asuh orang tua dan faktor lingkungan dengan kejadian *temper tantrum* pada anak usia pra sekolah di RA Darul Falah Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus tahun 2012, jurnal keperawatan dan kesehatan masyarakat, Vol 2, No 1 (2013) yang ditulis oleh Sri Hartini dan Faris Hermawa, hubungan pola asuh orangtua terhadap kejadian *temper tantrum* anak usia toodler di PAUD Dewi Kunti Surabaya, jurnal promkes vol 1, No. 2, 2013 yang ditulis oleh Subhan syam.

c. Sumber data sekunder

Yaitu buku dan jurnal yang penulis gunakan sebagai sumber data yang dapat membantu dan menjadi penguat rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu buku dengan judul berjudul Pola Asuh Orang Tua dan komunikasi dalam Keluarga yang di tulis oleh Drs, Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag. Serta penulis merujuk sumber dari jurnal yang berjudul, hubungan pola asuh orang tua dengan *temper tantrum* pada anak pra sekolah yang ditulis oleh Rizkia Sekar Kirana, hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian *temper tantrum* pada usia *toddler* di dukuh pelem Kelurahan baturetno banguntapan bantul yang ditulis oleh Nisauis Zakiyah, jurnal ilmu kesehatan, Vol. 6, No. 1, (2017) hubungan pola asuh orang tua dengan *temper tantrum* anak usia prasekolah yang ditulis oleh Livia Eka Sumarwati Putri , Yuli Widyastuti , Anik Enikmawati dan jurnal-jurnal lain nya.

☺ Teknik Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengelolaan dan analisa data. Yang di maksud dengan analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain.

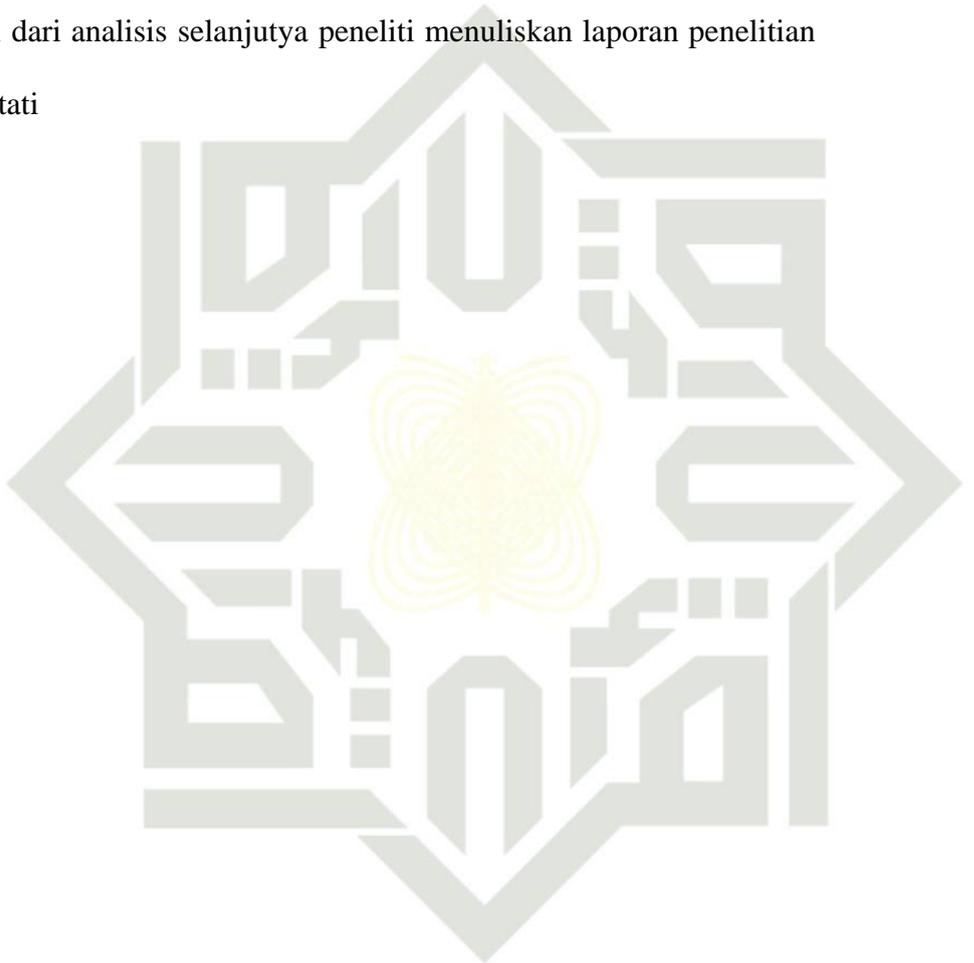
Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif, jadi dalam analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan model *spradley*, yaitu tehnik analisa data yang di sesuaikan dengan tahapan dalam penelitian, adalah:

1. Dalam tahap penjelajahan dengan teknik pengumpulan *data grand tour question*, yaitu pertama dengan memilih situasi sosial (*place, actor, activity*).
2. Kemudian setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seorang informan yang merupakan informan dipercaya dapat “membukakan pintu” kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara yang dilakukan. Setelah itu perhatian peneliti pada obyek penelitian dan memulai untuk mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Berdasarkan hasil dari analisis wawancara berikutnya peneliti melakukan analisis domain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dalam tahap menentukan fokus (dilakukan dengan observasi terfokus) analisa data dilakukan menggunakan analisis taksonomi.
4. Dalam tahap selection (dilakukan dengan cara observasi terseleksi) kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kontras.
5. Hasil dari analisis selanjutnya peneliti menuliskan laporan penelitian kualitati



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pola Asuh Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Tantrum Anak (studi Kasus Anak Usia 4-5 Tahun) di Perkebunan Mustang Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat dua pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam mengasuh anak-anak mereka pada kehidupan sehari-hari. Pola asuh tersebut antarlain pola asuh demokratis dan pola asuh otoriter. Pola asuh orang tua dalam mengatasi perilaku tantrum anak, anak dengan pola asuh demokratis cenderung tidak berperilaku tantrum karena anak dengan pola asuh demokratis terbiasa dalam menyampaikan suatu keinginannya dengan menyampaikan atau berbicara secara baik, walaupun anak menangis anak tidak mengamuk atau sampai tantrum. Sedangkan anak dengan pola asuh otoriter cenderung sangat sering berperilaku tantrum, hal ini dikarenakan anak dengan pola asuh otoriter tidak terbiasa menyampaikan perasaan atau pendapatnya.

B. Saran

1. Orang tua berperan sesuai dengan fungsinya. Sebagai ayah dan ibu dapat memberikan kebutuhan dasar anak (asah, asih, asuh) sesuai dengan kebutuhan anak.
2. Orang tua memantau perkembangan anak secara seksama dan memantau kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak. Sehingga apabila terjadi penyimpangan dapat diatasi sedini mungkin.

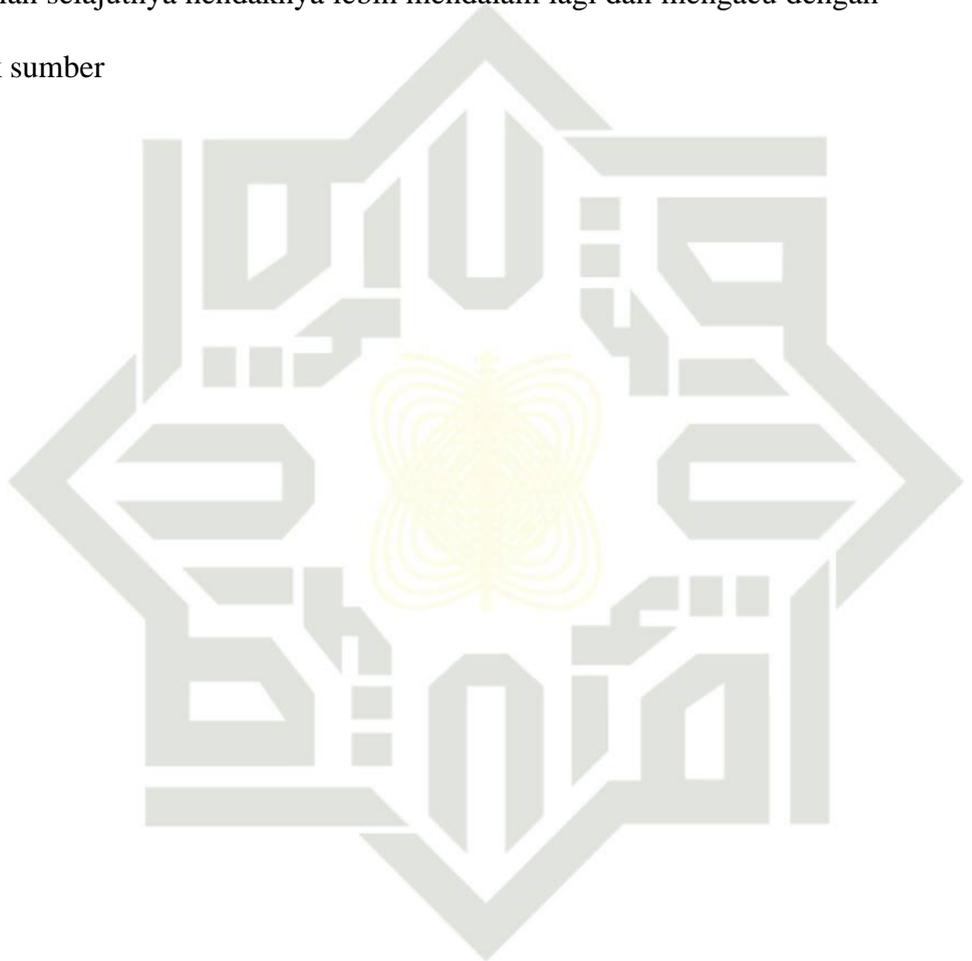
3. Orang tua hendaknya memperhatikan dan mendampingi anak dalam perkembangan afeksi maupun akademik.
4. Anak adalah amanah dari Allah Subhanahu wa ta'ala perlakukan lah anak dengan memenuhi hak-hak nya.
5. Penelitian selajutnya hendaknya lebih mendalam lagi dan mengacu dengan banyak sumber

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aini dan Wirdatul, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah di Kelompok Bermain Permata”. *JurnalNers*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2019
[https://JurnalNers\(universitaspahlawan.ac.id\)](https://JurnalNers(universitaspahlawan.ac.id))
- Al-Tridhonanto, “*Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*”, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2014)
- Andreas. “ *Mengenal Tantrum Pada Anak*” (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2021)
- A. Pertama Watiningsih, I Dewa Ayu Rismayanti, Ni Nyoman Sriastiyani, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Usia Toddler di Desa Kalibukbuk”. *Jurnal kesehatan stikes buleleng* Vol. 3, No. 2, 2018
<https://ejournal.stikesbuleleng.ac.id/index.php/Midwinerslion/article/view/>
- Erna Sari, Rusana, Ida Ariani, Faktor Pekerjaan,” Pola Asuh dan Komunikasi Orang Tua terhadap Temper Tantrum Anak Usia Prasekolah”. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2020/ page 40-50
<https://journal.ppnijateng.org/index.php/jika/article/view/332>
- Fadila Dinantia, Ganis Indriati, Fathra Annis Nauli, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Frekuensi dan Intensitas Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Toddler”. *Jurnal psik*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2014
<https://media.neliti.com/media/publications/188568-ID-hubungan-pola-asuh-orang-tua-dengan-frek.pdf>
- Fekriyatur, A., & Damayanti, A. “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Otoriter Dengan Temper Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah”. *Jurnal psikovidya*, Vol. 22, No. 2, (2019)
<https://psikovidya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/psikovidya/article/view>
- Feri Sriyani & Sariah, “ Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Di Raudhatul Athfal Al-Fityah Pekanbaru”. *Jurnal KINDERGARTEN : Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 01 No. 2 (2019)
suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/view/6669
- Livia Eka Sumarwati Putri , Yuli Widyastuti , Anik Enikmawati , “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Temper Tantrum Anak Usia Prasekolah”. *Jurnal publikasi*, Vol. 2 No. 2 (2019)
<http://repository.itspku.ac.id/76/1/2016011900.pdf>
- Mei ke Makagingge , Mila Karmila , Anita Chandra, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018)". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 3, No. 2, (2019)
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/5568>

Nssaus Zakiyah, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Usia Toddler di Dukuh Pelem Kelurahan Baturetno Banguntapan Bantul". *Jurnal ilmu kesehatan*, Vol. 6, No. 1, (2017)
<http://jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/Int/article/view/282>

Nur Kholis, "*Teladan Rasul SAW Dalam Mendidik Anak*", (JogJakarta : Semesta Hikmah, 2017)

Nurmasiyah Syamaun, "*Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*", (JogJakarta : Ar-Ruzz Media, 2014)

Popy Puspita Sari , Sumardi , Sima Mulyadi, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini". *Jurnal PAUD Agapedia* 2. 2 (2020)
<https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/27206>

Rabiatul Adawiah, "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* Vol 1. No. 1 (2017)
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/3534>

Rahma Trisilvia, "Strategi pembelajaran Untuk Mengatasi Perilaku Tantrum Pada Anak Autistik". *Jurnal ilmiah pendidikan* Vol. 10, No. 2, (2010)
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/2235>

Rozkia Sekar Kirana, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Temper Tantrum Pada Anak Pra Sekolah". *Jurnal Developmental and Clinical Psychology* 2.2 (2013).
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp/article/view/2576>

Rokhmiati, "Tantrum Pada Anak Usia Pra Sekolah". *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama* , Vol. 8, No. 1, (2019)
<https://jurnal.stikeskendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/view/309>

Rosa maria suwarni dkk, "Hubungan Pola Komunikasi Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Islamic Center Manado". *Jurnal keperawatan* vol 5, No. 1, (2017)
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/14694>

Santy, W. H., & Irtanti, T. A. , "Pola Asuh Orang Tua Mempengaruhi Temper Tantrum Pada Anak Usia 2-4 Tahun di PAUD Darun Najah Desa Gading, Jatirejo, Mojokerto". *Journal of Health Sciences*, 7. 1 (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://journal2.unusa.ac.id/index.php/JHS/article/view/490>

Sae m. dagun, “*Psikoilogi Keluarga*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020)

S Hartini, Faris Hermawan, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Pra Sekolah di RA Darul Falah Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Tahun 2012”. *Jurnal keperawatan dan kesehatan masyarakat*, Vol 2, No 1 (2013)

<https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/view/13>

Subhan syam, “Hubungan Pola Asuh Orang tua Terhadap Kejadian Temper Tantrum Anak Usia Toodler di PAUD Dewi Kunti Surabaya”. *Jurnal promkes* vol 1, No. 2, (2013)

<http://journal.unair.ac.id/filerPDF/jupromkes7483a304abfull.pdf>

Saifullah, “*Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga (Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak)*”, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014)

Syamsuddin, “Mengenal Perilaku Tantrum dan Bagaimana Mengatasinya Understanding Tantrum Behavior and How To Solve It”. *Jurnal Informasi* Vol. 18, No. 02, (2013)

<https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/view/72>

Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur’an, Al-Qur’andan Terjemah, (Jakarta: Depag RI, 1971)

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1 Surat Izin Riset

© H a k c

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soerabandja No.155 Km 18 Tampuan Pekanbaru Riau 28223 PG. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id. E-mail: efmak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 17 Januari 2022 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/414/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NURSELA SOPA INGGRIH
 NIM : 11810923497
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2022
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Tantrum (Studi Kasus Anak Usia 4-5, Tahun) di Perkebunan Mustang Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : Perkebunan Mustang Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Januari 2022 s.d 17 April 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 Dr. H. Kadar, M.Ag. *[Signature]*
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

sim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/44962
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/414/2022 Tanggal 17 Januari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

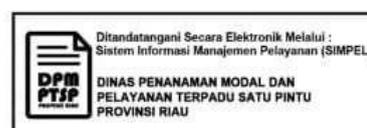
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : NURSELA SOPA INGGRIH |
| 2. NIM / KTP | : 118109234970 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU TANTRUM (STUDI KASUS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PERKUBUNAN MUSTANG KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : PERKUBUNAN MUSTANG KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Februari 2022


Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 3 acc instrumen penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Acc Di lanjutkan

Kuesioner pola asuh dan *Temper tantrum* anak

KUESIONER 1

1. Tulis identitas Bapak/ Ibu pada lembar jawab yang telah disediakan, jawaban Bapak/ Ibu terjamin kerahasiaannya.
2. Jawablah semua pernyataan yang ada.
3. Pada setiap pernyataan penulis sediakan 4 (empat) alternatif jawaban antara lain:
 - SS : bila pernyataan Sangat Sering (Melakukan tindakan tersebut setiap hari lebih dari satu kali)
 - S : bila pernyataan Sering (Melakukan tindakan hampir setiap hari)
 - J : bila pernyataan Jarang (Melakukan tindakan tidak setiap hari misal Seminggu 1 kali)
 - TP : bila pernyataan Tidak Pernah dengan kondisi anak Anda.
4. anda menggunakan metode dalam mendidik anak
5. Teliti kembali apakah ada nomor yang belum terjawab.
6. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.



Lampiran 4 Surat Izin Pra-Riset

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعاليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.15 Tarpan Pekanbaru Riau 28299 PD, BOX 1004 Telp. (0761) 891647 Fax. (0761) 581847 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: fak_@uinsuska@yahoo.co.id</small>
Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12562/2021 Sifat : Biasa Lamp. : - Hal : <i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i>	Pekanbaru, 15 September 2021
Kepada Yth. Kepala Perkebunan Mustang Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru di Tempat	
<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitabukan kepada saudara bahwa :	
Nama : NURSELA SOPA INGGRIH NIM : 11810923497 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau	
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.	
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.	
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
a.n. Dekan Wakil Dekan III  Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. NIP. 19751115 200312 2 001	

Lampiran 5 Angket penelitian perilaku Tantrum

KUISIONER 1

Tulis identitas Bapak/ Ibu pada lembar jawab yang telah disediakan, jawaban Bapak/ Ibu terjamin kerahasiaannya.

Jawablah semua pernyataan yang ada.

Pada setiap pernyataan penulis sediakan 4 (empat) alternatif jawaban antara lain:

Sangat Sering : bila pernyataan Sangat Sering (Melakukan tindakan tersebut setiap hari lebih dari satu kali)

Sering : bila pernyataan Sering (Melakukan tindakan hampir setiap hari)

Jarang : bila pernyataan Jarang (Melakukan tindakan tidak setiap hari misal Seminggu 1 kali)

TP : bila pernyataan Tidak Pernah dengan kondisi anak Anda.

4. anda menggunakan metode dalam mendidik anak
5. Teliti kembali apakah ada nomor yang belum terjawab.
6. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama :

Nama Anak :

Umur :

Usia :

Jenis Kelamin : L/P

Jenis Kelamin: L/P

Pekerjaan :

Pendidikan :



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Sangat Sering
1	Saya bertanggung jawab atas perasaan dan kebutuhan/keperluan anak saya				
2	Saya terlebih dahulu mempertimbangkan keinginan anak saya sebelum memintanya melakukan sesuatu				
3	Saya jelaskan kepada anak saya bagaimana sikap saya tentang kelakuannya yang baik/buruk. Tidak pernah				
4	Saya mendorong anak saya untuk berbicara mengenai perasaan dan masalah- Masalahnya				
5	Saya mendorong anak saya untuk menyatakan perasaannya dengan bebas, meskipun dia tidak setuju.				
6	Saya menjelaskan alasan-alasan saya dan juga apa yang saya Harapkan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Saya menghibur dan menunjukkan pengertian bila anak saya bingung/marah				
8	Saya memuji anak saya.				
9	Saya pertimbangkan pilihan anak saya dalam merencanakan sesuatu untuk keluarga (misalnya berakhir-pekan, liburan)				
10	Saya menghargai pendapat anak saya dan mendorongnya untuk mengemukakannya				
11	Saya perlakukan anak saya sama dengan anggota keluarga Lainnya				
11	Saya mempunyai alasan-alasan untuk hal-hal yang saya harapkan dari anak saya				



13	Saya meluangkan waktu dengan suasana hangat dan akrab dengan anak saya.				
14	Bila anak menanyakan mengapa dia harus melakukan sesuatu, saya jawab karena saya yang menyuruh, saya adalah orangtuanya, atau karena hal itu yang saya inginkan				
15	Saya menghukumnya dengan mengurangi kebebasannya (misalnya nonton TV, Bermain, mengunjungi teman)				
16	Saya berteriak/menghardik bila tidak setuju dengan kelakuan anak saya				
17	Saya marah-marah kepada anak Saya				
18	Saya memukul anak saya kalau tidak suka dengan apa yang dilakukan atau dikatakannya				
19	Saya mengritik anak saya supaya dia memperbaiki kelakuannya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Saya menggunakan ancaman sebagai bentuk hukuman dengan sedikit atau tanpa Pertimbangan				
21	Saya menghukum anak saya dengan tidak menunjukkan ekspresi emosional (misalnya mencium, merangkul) Tidak Pernah				
22	Secara terang-terangan saya mengkritik bila kelakuan anak saya tidak sesuai dengan yang saya harapkan				
23	Saya berusaha untuk mencoba mengubah sikap atau perasaan anak saya				
24	Saya perlakukan anak saya sama dengan anggota keluarga Lainnya				
25	Saya berusaha untuk mencoba mengubah sikap atau perasaan anak saya				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	Saya mengingatkan mengenai apa yang saya lakukan dan telah lakukan untuk dia				
28	Saya merasa susah membuat anak disiplin				
29	Saya memberi sesuatu jika anak saya rewel atau berbuat sesuatu				
29	Saya menuruti anak saya				
30	Saya mengabaikan/tidak peduli kelakuan tidak baik anak saya				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Angket penelitian pola asuh orang tua

KUESIONER 2

Tulis identitas Bapak/ Ibu pada lembar jawab yang telah disediakan, jawaban

Bapak/ Ibu terjamin kerahasiaannya.

Jawablah semua pernyataan yang ada.

3. Pada setiap pernyataan penulis sediakan 4 (empat) alternatif jawaban antara lain:

S : bila pernyataan Sangat Sering (Melakukan tindakan tersebut setiap hari lebih dari satu kali)

S : bila pernyataan Sering (Melakukan tindakan hampir setiap hari)

J : bila pernyataan Jarang (Melakukan tindakan tidak setiap hari misal Seminggu 1 kali)

TP : bila pernyataan Tidak Pernah dengan kondisi anak Anda.

4. Bapak/ Ibu harus memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda silang () pada kolom jawaban yang telah disediakan. Usahakan jangan terpengaruh jawaban orang lain.

5. Teliti kembali apakah ada nomor yang belum terjawab. Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Anak saya menghentakkan kaki sampai berguligguling di lantai saat mengamuk.				
2	Walau sedang marah dan kesal, anak saya tetap diam				
3	Anak saya memukul temannya jika diganggu.				
4	Anak saya diam saja ketika mainannya direbut oleh temannya.				
5	Jika anak saya sedang kesal, ia akan memukul-mukul tangan				
6	Anak saya tiba-tiba membentur-benturkan kepalanya sendiri saat kesal.				
7	Anak saya akan menendang-nendang barang disekitarnya ketika sedang marah.				

8	Ketika dilarang menonton kartun kesukannya, anak saya langsung masuk kamar dengan membanting pintu kamarnya.				
9	Ketika keinginannya belum terpenuhi, anak saya bisa menerima.				
10	Anak saya melempar mainannya ketika dia merasa bosan.				
11	Saat anak saya bosan bermain, maka ia akan mengalihkan perhatian ke hal-hal lain.				
12	Dimanapun tempatnya, anak saya menangis dengan keras ketika sedang marah.				
13	Anak saya menangis dengan keras ketika ia dilarang bermain.				

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Bila menginginkan sesuatu, anak saya akan merengek hingga keinginannya terpenuhi.				
15	Ketika menginginkan jajan, anak meminta tanpa merengek kepada saya.				
16	Anak saya menjerit-jerit Ketika sedang marah				
17	Ketika sedang berada di keramaian, anak saya bisa menjaga emosinya.				
18	Anak saya memarahi teman yang merebut mainannya dengan kata- kata kotor (tidak pantas)				
19	Ketika mainannya direbut, anak saya mengalah dan berganti ke mainan lain				
20	Saat saya tegur, anak saya mengumpat dibelakang saya.				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Anak saya menghentakkan kakinya saat merasa kecewa.				
22	Anak saya termasuk anak yang pendiam, walaupun suasana hatinya sedang buruk.				
23	Saya dipukul anak Ketika melarangnya bermain				
24	Anak saya membenturkan kepalanya ke dinding ketika marah.				
25	Saya akan ditendang anak ketika ia sedang kesal				
26	Anak saya membanting pintu ketika keinginannya ditolak				
27	Saat jengkel, anak saya melemparkan barang yang ada Didekatnya				
28	Anak saya bisa menjaga mainannya supaya tidak cepat rusak.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	Ketika sedang menangis, anak saya sulit untuk didiamkan kembali.				
30	Saya senang mengajak anak saya pergi, karena ia anak yang patuh.				
31	Anak saya merengek terus menerus ketika keinginannya tidak terpenuhi.				
32	Ketika berbelanja anak berteriak/menjerit jika saya menolak membelikan mainan.				
33	Ketika dijahili temannya, anak saya memilih untuk menghindar				

Lampiran 7 Contoh pengisian angket oleh responden

Lampiran 8 lembar pertanyaan wawancara penelitian pola asuh orang tua

WAWANCARA ORANG TUA

a. IdentitasDiri

Namaanak :

Usia anak :

Nama orang tua :

Pekerjaan :

Alamat :

Pendidikan :

b. WaktuWawancara :

c. TempatWawancara :

d. Daftarpertanyaan :

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	DEMOKRATIS
	<p>Bagaimana tanggapan orang tua terhadap kebutuhan anak ?</p> <p>Bagaimana cara orang tua selalu mendorong anak agar mau menyatakan pendapatnya ?</p> <p>Bagaimana cara orang tua menjelaskan kepada anak tentang dampak perbuatan baik dan buruk yang dilakukan anak ?</p> <p>Bagaimana cara orang tua mengontrol aktivitas anak ketika dirumah ?</p> <p>Sikap apa yang orang tua berikan ketika anak mendapat</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>prestasi disekolah ?</p> <p>ngapa orang tua perlu memberikan hadiah kepada anak ketika mendapat prestasi dan memberi teguran ketika anak melakukan kesalahan ?</p>	
2.	<p>OTORITER</p>	
	<p>Bagaimana sikap orang tua ketika anak melakukan kesalahan ?</p> <p>Bagaimana tanggapan orang tua ketika anak tidak mau mendengarkan perkataan orang tua ?</p> <p>Apa yang orang tua lakukan ketika anak tidak mau melakukan perintah dari orang tua ?</p> <p>Peraturan apa saja yang diberikan orang tua dan harus dipatuhi oleh anak?</p> <p>Mengapa peraturan yang dibuat oleh orang tua penting untuk ditanamkan sejak dini pada anak?</p>	

3.	PERMISIF	
	<p>agaimana sikap orang tua ketika anak meminta sesuatu barang atau makanan ?</p>	
	<p>Apakah orang tua selalu memberikan apa yang diminta oleh anak ?</p> <p>Apa yang orang tua lakukan ketika anak terus menangis ketika ingin membeli mainan ?</p> <p>Bagaimana cara orang tua memberikan penjelasan kepada anak tentang kebutuhan dan keinginan anak ?</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 lembar observasi penelitian perilaku tantrum

Nama Anak :	Nama anak :
Tanggal lahir :	Orang Tua :
Alamat tinggal :	Pekerjaan Orang tua :
Observasi :	
Waktu Observasi : 07.30-10.15	
Observer :	

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengacaukan makna dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



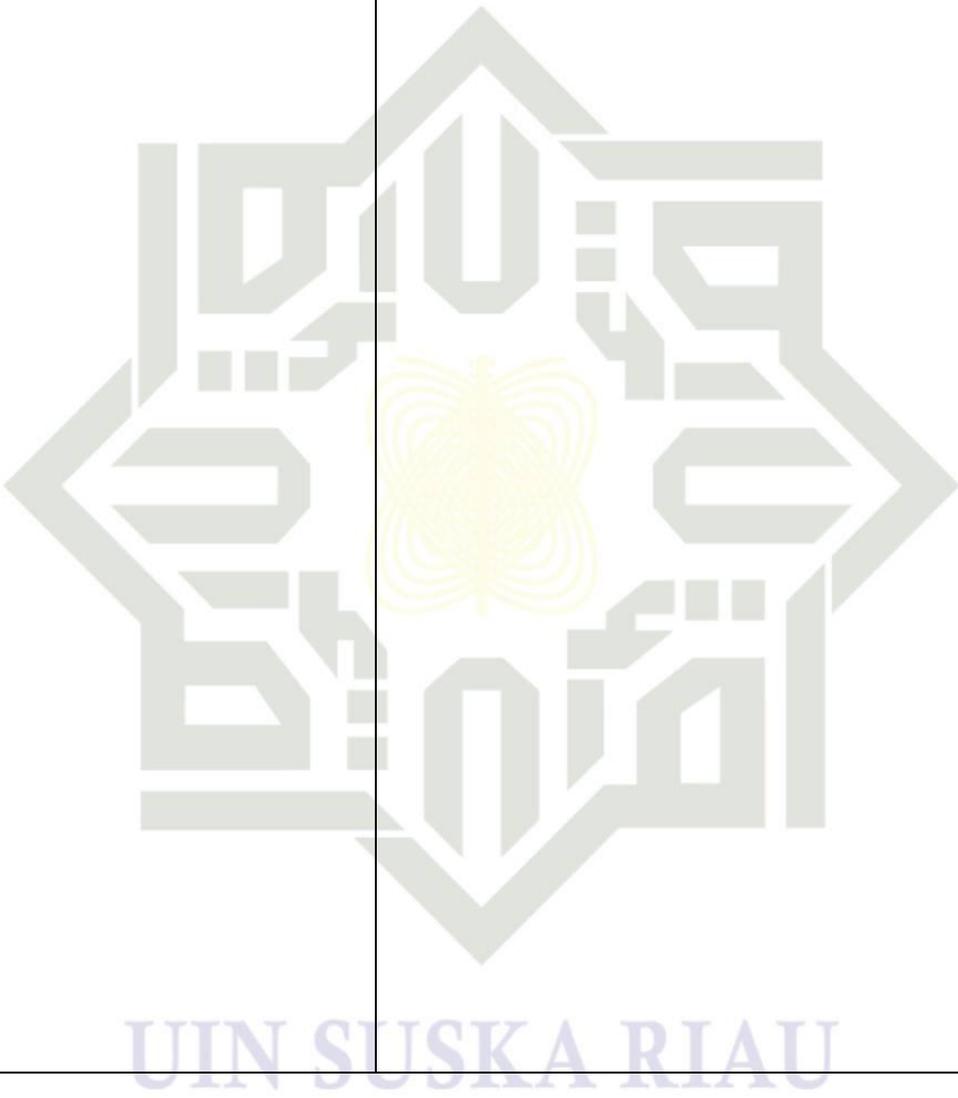
Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri-ciri Perilaku Tantrum	Observasi Perilaku Tantrum
<p>Menangis-guling Menakul Menjerit Menangis Menendang-nendang</p>	

Lampiran 11 dokumentasi kegiatan penelitian

Penyerahan angket serta wawancara dengan orangtua

© Hak Cipta



Kasim Riau

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Foto bersama dengan orang tua dan anak yang menjadi subjek penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS



Nursela sopa inggrih lahir di Jumrah pada tanggal 1 Juli 1997. Penulis merupakan anak dari seorang ayah yang bernama Suryonodan seorang ibu yang bernama Raden Subarni. Penulis merupakan anak ke enam dari delapa bersaudara. Tahun 2003 penulis memulai pendidikan di SD N 013 Sukajadi Jumrah Rimba Melintang Rokan Hilir dan tamat tahun 2009. Tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 8 Kota Pekanbaru dan tamat tahun 2012. Tahun 2012 melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Al-Huda Pekanbaru dan lulus tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang mana penulis tercatat sebagai Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.